



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 27 Februari 2016

Halaman: 4

Tingkatkan Kunjungan, Gencar Promosi Wisata

YOGYA (MERAPI) - Untuk mendongkrak kunjungan wisatawan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogya mulai mengintensifkan promosi wisata. Disparbud Kota Yogya menggandeng pelaku industri wisata di Yogya dengan menggelar *table top* di Bandung Jawa Barat dengan menghadirkan lebih dari 100 *buyer*.

Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama Disparbud Kota Yogya Yetti Martanti, Jumat (26/2) menjelaskan, *table top* dilaksanakan untuk memaparkan informasi maupun memperbarui segala sesuatu tentang Yogya. Para pembeli juga diberi informasi detail tentang fasilitas di Kota Yogya. "Table top diharapkan mampu menjadi acuan bagi pembeli di Bandung seperti travel agent, untuk menyusun paket-paket wisata. Sejauh ini hasilnya cukup bagus, oleh karena kami juga terus menjalin komunikasi travel agent dari sini," ucap Yettiam.

Kota Bandung dipilih untuk *table top* karena potensi wisatawan domestiknya cukup tinggi. Selain itu, Kota Yogya dan Kota Bandung sudah memiliki nota kerja sama bidang pariwisata. Baik di kalangan dinas maupun stakeholdernya. Sehingga kerja sama yang dilakukan tidak hanya

antardinas. Tetapi juga antarbadaan promosinya. Bahkan, Bandung termasuk penyuplai wisatawan domestik terbesar, selain Jateng dan Jatim. Baik dari pelajar maupun korporat.

"Ke depan kegiatan serupa akan diarahkan ke Jawa Timur dan Jakarta. Saat ini, kami mengundang wisatawan dari daerah tersebut melalui travel dialogue dan pameran," paparnya.

Wali Kota Yogya Haryadi Suyuti menambahkan, pihaknya mengajak para *buyer* untuk menawarkan wisata dalam bentuk paket dan menyentuh objek wisata yang tidak saja ada di Kota Yogya. Tetapi menyeluruh mencakup DIY.

Sementara itu, Sekretaris Perhimpunan hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranawa Eryana mengatakan, angka kunjungan wisatawan memang meningkat. Namun dari sisi okupansi mengalami penurunan karena adanya tambahan infrastruktur. Kini PHRI mencatat 42.520 kamar baik hotel berbintang maupun non bintang. Jumlah tersebut belum termasuk hotel yang saat ini sedang dibangun.

Selain infrastruktur, yang menjadi hambatan saat ini adalah, kantong parkir pada *peak season*.

(Riz)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005